BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

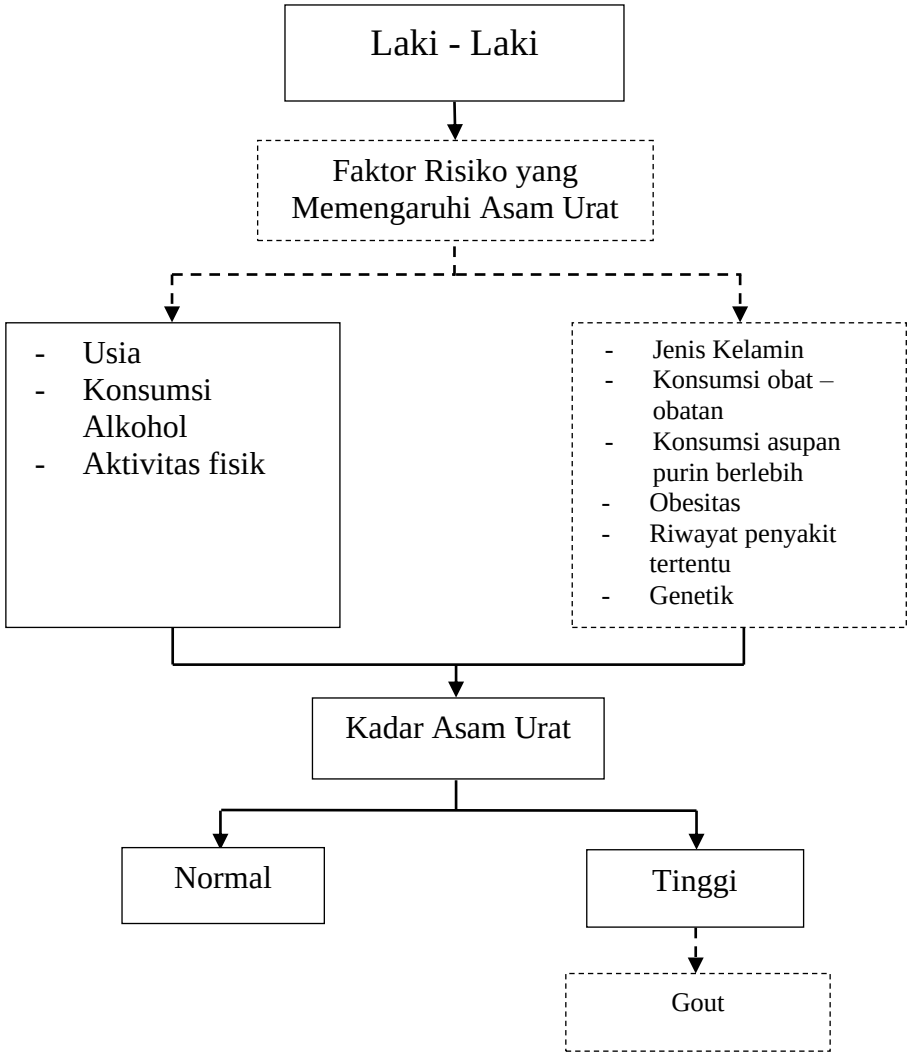

Keterangan :

———————— : Diteliti

---------- : Tidak Diteliti

Gambar 2 Kerangka konsep gambaran kadar asam urat pada laki – laki.

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa faktor asam urat yang memengaruhi laki – laki yaitu usia, konsumsi asupan purin berlebih, aktivitas fisik, konsumsi obat – obatan, konsumsi alkohol, obesitas, riwayat penyakit tertentu dan genetik yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peningkatan kadar asam urat darah akan mengakibatkan terjadinya *hiperurisemia* dan *gout*. *Hiperurisemia* adalah suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan kadar asam urat darah di atas normal. *Gout* adalah suatu penyakit dan potensi ketidakmampuan akibat radang sendi yang sudah dikenal sejak lama, gejalanya biasanya terdiri dari episodik berat dari nyeri inflamasi satu sendi. Gambaran kadar asam urat pada laki – laki inilah yang akan diteliti dalam penelitian ini.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar asam urat pada laki – laki.

2. Definisi Operasional

Tabel 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4

Laki – Laki Dewasa	Laki – laki dewasa berusia dalam rentang 35 – 45 tahun yang bertempat tinggal di Banjar Gunung, Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar	Wawancara	Ordinal
Usia	Responden yaitu laki - laki dewasa dalam rentang usia 35 – 45 tahun	Wawancara	Interval Usia 35 – 45 tahun
Kadar Asam Urat	Pemeriksaan asam urat yang dilakukan 1 hari setelah wawancara dengan syarat melakukan puasa selama 10 – 12 jam. Pemeriksaan menggunakan sampel darah kapiler. Nilai rujukan laki – laki : Normal : 3,4 – 7,0 mg/dL Tinggi : > 7,0 mg/dL	Pemeriksaan dengan metode strip menggunakan alat *automatic Point Of Care Testing* (POCT) merek *Autocheck*	Rasio Normal : 3,4 – 7,0 mg/dL Tinggi : > 7,0 mg/dL
Konsumsi Alkohol	Responden berusia dalam rentang 35 – 45 tahun yang mengonsumsi minuman keras/beralkohol	Wawancara	Ordinal Tidak pernah Kadang-kadang: 1 – 2 kali seminggu Sering: > 2 kali seminggu

Aktivitas fisik	Melakukan kegiatan olahraga secara terus menerus selama minimal 30 menit dalam sehari, untuk membantu tubuh tetap bugar dan sehat. (IPAQ,2003)	Wawancara	Ordinal Tidak pernah Kadang-kadang: 1 - 2 kali seminggu Sering: > 2 kali seminggu